

# PENGARAH ACARA DALAM PROGRAM ACARA *FEATURE* “INDAHNYA INDONESIA” Eps. *EXPLORE JOGJA*

AmaliaAlifviani, AgusTriyono

ProgramStudiPenyiaran-D3,Fakultas IlmuKomputer

UniversitasDian Nuswantoro

Jl. Nakula1 No. 5-11,Semarang,Kode Pos50131

Telp: (024) 3517361, Fax:(024) 3520165

E-mail : [amelcemils@gmail.com](mailto:amelcemils@gmail.com), [agustriyono7@gmail.com](mailto:agustriyono7@gmail.com)

---

## ABSTRAK

Indonesia memiliki banyak tempat wisata. Salah satunya kota Jogjakarta, kota kecil yang eksotis ini menyimpan banyak sekali wisata yang belum diketahui masyarakat. Tentunya kita sebagai pewaris kekayaan bangsa juga harus dapat menjaga dan melestarikan tempat wisata. Keanekaragaman tempat wisata tersebut kita publikasikan melalui program feature “INDAHNYA INDONESIA”. Feature merupakan bentuk program yang mengupas permasalahan secara mendalam, namun dikemas secara ringan sehingga bisa lebih diterima oleh penonton. Program acara feature “INDAHNYA INDONESIA” adalah tayangan yang memberikan informasi sekaligus mengedukasi. Dalam karya ini penulis berperan sebagai pengarah acara yang bertanggung jawab atas jalannya proses produksi agar acara berjalan sesuai dengan gambaran yang kita inginkan. Kinerja pengarah acara sangat berpengaruh juga dalam sebuah program televisi. Diharapkan feature ini mampu memberikan informasi kepada khalayak agar lebih mengenal berbagai wisata dan mendorong untuk terus berjelajah.

**Kata Kunci:** *Feature, Pengarah Acara, Indahnya Indonesia, Jogjakarta, Indonesia*

---

## *Abstract*

Indonesia has many recreation place. One of them is Jogjakarta City, this exotic little town save a lot of recreation place which is not known by public. Surely we as inheirtors have to maintain and portray the recreation place. Diversity of the sight we publish the to public through a feature program “INDAHNYA INDONESIA”. Feature is a form of programs that explore issues in deep, but packaged in a light so it can be accepted by the audience. Feature program “INDAHNYA INDONESIA” is a show that can provide information also education. In this work the author act as producer in charge of the *Program Director* process in order to run the event in accordance with the picture we want. Performance is also very influential *Program Director* in the work, *Program Director* is also responsible for the operations in the production of a television program. It is expected that this feature is able to provide information to the public to be more familiar to history and motivated to continue exploring.

**Keyword :** *Feature, Program Director, Indahnya Indonesia, Jogjakarta, Indonesia*

## 1. PENDAHULUAN

Wisata adalah suatu perjalanan ke suatu tempat dengan tujuan rekreasi atau liburan. Berwisata bisa dilakukan oleh siapapun, tanpa batasan usia maupun strata sosial, seringkali orang melakukan perjalanan wisata untuk menambah pengetahuan, dengan mengunjungi tempat-tempat tertentu seperti museum, candi atau sekedar menyegarkan otak (*refreshing*) dengan mengunjungi tempat hiburan, pantai atau tempat lain yang dapat

mengurangi kejenuhan, menyegarkan otak dan memberikan inspirasi positif.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki banyak tempat wisata yang indah, baik tempat wisata alami ataupun buatan. Maka tidak heran jika industri pariwisata ini digunakan sebagai salah satu strategi untuk mempromosikan wilayah tertentu sebagai daerah wisata untuk meningkatkan ekonomi melalui penjualan barang dan jasa kepada wisatawan. Akan tetapi kurangnya perawatan,

pengembangan dan promosi suatu tempat wisata menyebabkan menurunnya jumlah pengunjung ke suatu tempat wisata tersebut. Hal inilah yang menyebabkan mayoritas masyarakat Indonesia lebih suka atau memilih berwisata ke luar negeri dari pada di dalam negeri.

Menurut data dari Kementerian Pariwisata Indonesia, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia melalui seluruh pintu masuk terhitung sampai bulan Oktober 2014 adalah 7.755.616 dengan peningkatan 8.71% dari tahun 2013.

Sedangkan pada Negara tetangga Singapore berhasil menarik wisatawan Manca Negara pada tahun 2013 mencapai angka 15,6 juta menurut Singapore International Visitor Arrivals (IVA).

Sebagai seorang *broadcaster*, peranan media mampu mengeksplor tempat wisata untuk menjadi suatu kemasan yang menarik. Berangkat dari latar belakang yang terurai diatas, team mengangkat tema tentang wisata di Indonesia yang tak kalah menarik dengan wisata luar negeri. Dengan tema tersebut, kita akan menyajikan kombinasi pengambilan gambar yang unik dan editing yang menarik, dan mampu mengajak wisatawan manca negara untuk berkunjung ke Indonesia.

Meninjau beberapa jenis program acara yang beragam, penulis memilih program *feature perjalanan* tempat wisata di Indonesia yang belum sempat terekspose, khususnya di Jogjakarta. Program *feature* kami diharapkan mampu menawarkan informasi ringan dan santai untuk disimak tanpa perlu berpikir terlalu berat untuk mengerti isi dari acara itu sendiri.

Objek dalam *feature* kali ini menceritakan bagaimana keindahan wisata di Indonesia khususnya di Jogjakarta, baik dari wisata alam maupun wisata buatan. Karya *feature* ini juga memperkenalkan wisata-wisata di Jogjakarta yang belum populer dimata

khalayak luas. Tentunya disertai dengan segala problematika yang ada, seperti mayoritas masyarakat Indonesia lebih memilih wisata ke luar negeri dari pada di Indonesia. Dengan demikian, penonton program *feature* berjudul *Indahnya Indonesia* ini bisa lebih mengenal dan mengerti bahwa wisata di Indonesia tak kalah indah dengan wisata di luar negeri, sehingga bisa menarik wisatawan untuk berkunjung dan lebih memilih untuk menikmati keindahan Indonesia yang begitu kaya.

## LANDASAN TEORI

### 1.1 Sinopsis

Program acara *Indahnya Indonesia* dengan tema pariwisata menceritakan tentang tempat-tempat pariwisata yang ada di Indonesia khususnya di Yogyakarta. Presenter mengajak penonton untuk lebih berwisata kedalam negeri. Di program acara *Indahnya Indonesia* ini mengulas tentang tempat yang berpotensi wisata, namun belum banyak pengunjung yang mau menjelajah ketempat ini. Pada program ini menyuguhkan 3 tempat wisata yang berada di Yogyakarta, yaitu Taman Buah Mangunan yang berada di Imogiri, Kali Biru yang berada di Kulon Progo, dan Gumuk Pasir yang ada didaerah Parangkusumo. Ketiga tempat ini sangat jarang dikunjungi oleh wisatawan. Keindahan alam yang disuguhkan ketiga tempat wisata ini tidak kalah epicnya dengan tempat-tempat yang ada di luar negeri. Contohnya Kali biru, yang hampir sama dengan Trolltungga, tebing yang ada di Norwegia. Yang membedakan Kali Biru dan Trolltungga adalah tebing buatan yang berada di atas pohon di dengan pemandangan danau buatan. Sedangkan Taman Buah Mangunan mirip dengan wisata di pulau Jeju yang ada di Korea Selatan. Yang membedakan di pulau jeju hanya menyuguhkan pemandangan laut lepas. Kemudian Gumuk Pasir mirip dengan Gurun Sahara yang ada di Mesir. Keindahan alam yang ada di

Nusantara tidak kalah indah dengan tempat-tempat yang ada di luar negeri.

## 1.2 Treatment

### SEGMENT 1

Merupakan langkah awal untuk mengenalkan kepada penonton tentang objek wisata tersebut. Secara visual gambar yang disajikan adalah insert-insert dari tempat wisata yang sudah ramai dikunjungi di jogja. Setelah itu memberikan sedikit informasi tentang lokasi pertama yang akan dikunjungi dan langsung menuju lokasi. Mengenalkan lokasi kepada penonton dan memilih gambar yang bisa meyakinkan penonton bahwa tempat tersebut berpotensi wisata.

### SEGMENT 2

Memasuki segment 2, mengenalkan lokasi selanjutnya secara visual gambar yang disajikan diambil dari youtube tentang pariwisata di luarnegeri, serta didukung oleh narasi yang disampaikan narator. Karena *feature* ini diperkuat oleh penyampaian narasi dan gambar yang bercerita.

Pada segment 2 ini, kita juga menyampaikan lokasi selanjutnya yang berbeda dengan segment pertama. Di segment 2 ini kita memberi tahu pokok bahasan *feature* yang kita angkat.

### SEGMENT 3

Segment terakhir ini masih mengenalkan tempat wisata yang lain yaitu Gumuk Pasir, disini pembawa acara akan mengajak penonton menikmati suasana yang ada disana dan melihat matahari tenggelam. Pada segment ini secara visual gambar yang di sajikan adalah perjalanan crew serta host yang menyusuri gumuk pasir, serta didukung oleh narasi dari narator. Di segmen ini adalah akhir dari acara yang diharapkan dengan adanya program acara Indahnya Indonesia ini semua penonton

dapat berfikir bahwa di Indonesia ini banyak sekali tempat-tempat berpotensi wisata yang tidak kalah menarik dengan tempat yang ada di luar negeri.

### DAFTAR PUSTAKA

[1] Alan Wurtzel and Steve R.Acker,1990:661, Television Production,McGraw-Hill Education

[2] Day Mila. 2003:141. Buku Pintar Televisi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

[3] Facrudin, Andi .2012. Dasar-Dasar Produksi Televisi, Jakarta: Gramedia

[4] Gunawan, Drs. B. Guntur, 2007, Proses Produksi Acara Televisi, Jakarta: Balai Diklat LPP TVRI

[5] Jaka, Warsihan. 2009. Modul Pembuatan Media Video. Jakarta: DEPDIKNAS

[6] Sumadra, Haris. 2004. *Jurnalistik Berita dan Feature*. Bandung. Simbiosis Rekatama Media.

[7] Syamsul, Asep. 1999-2000. *Jurnalistik Praktis*. Jakarta:Remaja Rosda Karya.

Sumber lain :

[8] <http://www.telusurindonesia.com/indahnyapemandangan-di-gardu-pandang-kebun-buah-mangunan.html>

[9] <http://www.panduanwisatajogja.com/berkunjung-ke-hutan-wisata-kalibiru/>

[10] <http://wisata.javaindonesia.org/yogyakarta/indahnyagumuk-parangkusumo-padang-pasirnya-kota-yogyakarta/>

[11] [parekraf.go.id/asp/index.asp](http://parekraf.go.id/asp/index.asp)

[12] <https://instagram.com/explorejogja>